

**KETERAMPILAN BELAJAR MAHASISWA JURUSAN
BIMBINGAN DAN KONSELING**

SKRIPSI

*(Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling
Sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan)*



OLEH :

FIRDAUS SAL HAMDI
1100505/2011

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI
KETERAMPILAN BELAJAR MAHASISWA JURUSAN BIMBINGAN DAN
KONSELING

Nama : Firdaus Sai Hamdi
NIM : 1100505/2011
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2017

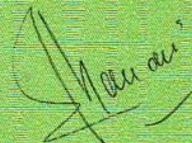
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons.
NIP.19540925 198110 1 001

Pembimbing II,



Dra. Khairani, M.Pd., Kons.
NIP.19561013 198202 2 001

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Keterampilan Belajar Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan
Konseling

Nama : Firdaus Sal Hamdi

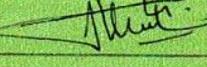
NIM : 1100505/2011

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons.	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Khairani, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota	: Dr. Marjohan, M. Pd., Kons.	3. 
4. Anggota	: Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons.	4. 
5. Anggota	: Dra. Zikra, M.Pd., Kons.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, february 2017



Yang menyatakan,

Firdaus Sal Hamdi
Firdaus Sal Hamdi

ABSTRAK

Firdaus Sal Hamdi. 2017. “Keterampilan Belajar Mahasiswa Bimbingan dan Konseling”. *Skripsi*. Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan

Idealnya mahasiswa yang belajar di Perguruan Tinggi memiliki keterampilan dalam belajar. Kenyataannya berdasarkan fenomena yang berada di lapangan masih ada mahasiswa yang kurang terampil dalam hal menjalani proses belajar mengajar, keterampilan mengingat, konsentrasi dan ketahanan dalam belajar, meningkatkan kemampuan membaca, penyusunan penyelesaian tugas serta belajar dari dan bersama orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan belajar yang dimaksud.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Bimbingan dan Konseling tahun masuk 2012 sampai 2015 berjumlah 474 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 83 orang dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Data dikumpulkan dengan angket menggunakan model skala likert. Data yang sudah terkumpul diolah dengan menggunakan teknik persentase, kemudian dinarasikan dan dianalisis secara kuantitatif.

Temuan penelitian mengungkapkan keterampilan belajar dalam hal (1) mengikuti proses perkuliahan, tergolong dalam sudah terampil; (2) sedangkan dalam mengingat, konsentrasi dan ketahanan belajar sudah terampil; (3) meningkatkan kemampuan membaca mahasiswa, tergolong sudah terampil; (4) Penyusunan dan penyelesaian tugas-tugas sudah terampil; (5) Keterampilan belajar dari dan bersama orang lain, tergolong cukup terampil. Berdasarkan temuan penelitian disarankan kepada dosen bimbingan dan konseling melatih mahasiswa dalam keterampilan belajar contohnya dalam layanan bimbingan kelompok, kegiatan pemberian contoh, latihan keterampilan membaca.

Kata Kunci: Keterampilan Belajar, Mahasiswa Bimbingan dan Konseling

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Keterampilan Belajar Mahasiswa Bimbingan dan Konseling”.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini terlaksana berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini penulis sampaikan terimakasih yang tulus kepada:

1. Dekan dan Staf Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah bersedia memberikn izin, meluangkan waktu yang berharga dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling.
3. Ibu Dr. Syahniar, M.Pd, Kons selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling.
4. Bapak Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons selaku Penasehat Akademik dan Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini dari awal sampai akhir.
5. Ibu Dra. Khairani, M.Pd.,Kons selaku Pembimbing II yang telah banyak membimbing penulis, meluangkan waktu dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
6. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons, Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons dan Drs. Zikra, M.Pd., Kons, selaku penguji skripsi yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis.
7. Dosen dan Staf jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang yang telah bersedia memberikan izin, meluangkan waktu yang berharga dalam penyusunan skripsi ini.

8. Mahasiswa Bimbingan dan Konseling yang telah bersedia menjadi responden.
9. Ayahanda Suardi dan Ibunda Hasnayetti serta saudara-saudara (Y. Dt. Mantiko, Febri Ifran, Zulfika Hasdi) tercinta yang telah memberikan motivasi, semangat dan dukungan baik moril dan materil dalam penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat (Ahyan, Agung, Fadil, Ibal K, Ibal Tp, Erik, Nepa) dan sayangku Aldilla Hidayati serta seluruh pihak yang telah banyak memberikan motivasi dan masukan yang berharga dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan bernilai pahala oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat, baik bagi penulis maupun jurusan Bimbingan dan Konseling serta para pembaca pada umumnya.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari baik isi maupun penulisan masih belum sempurna. Untuk itu kepada pembaca, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi perbaikan dimasa yang akan datang.

Padang, Februari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	9
1. Belajar.....	9
a. Definisi Belajar.....	9
b. Prinsip-prinsip Belajar.....	13
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar .	14
2. Keterampilan Belajar	15
a. Pengertian Keterampilan Belajar	15
b. Aspek-aspek Keterampilan Belajar	18
c. Bentuk Keterampilan Belajar	20
B. Kerangka Konseptual.....	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis penelitian	42
B. Populasi dan Sampel	43
1. Populasi.....	43
2. Sampel	43
C. Definisi Operasional	45
D. Pengembangan Instrumen.....	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
F. Teknik Analisis Data	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan Hasil Penelitian	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	68
B. Saran	68
KEPUSTAKAAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	42
2. Sampel Penelitian	44
3. Format Skala Keterampilan Belajar	46
4. Norma Kategorisasi Keterampilan Belajar	48
5. Keterampilan menjalani proses belajar mengajar dalam Perkuliahan	51
6. Keterampilan Mengingat, Konsentrasi dan ketahanan Dalam Belajar	52
7. Keterampilan dalam meningkatkan kemampuan Membaca	54
8. Keterampilan Dalam Penyusunan dan Penyelesaian Tugas-Tugas	55
9. Keterampilan Dari dan Bersama Orang Lain	57
10. Keterampilan Belajar Mahasiswa Bimbingan dan Konseling	59

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
1. Kisi-kisi Angket	73
2. Instrumen Penelitian	74
3. Hasil Penelitian	81
4. Surat Izin Penelitian	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan nasional dibutuhkan usaha pengembangan di segala sektor. Pembangunan sumber daya manusia merupakan suatu usaha untuk mengembangkan segenap potensi yang ada pada diri individu agar menjadi manusia yang dapat mewujudkan diri dan fungsinya secara utuh serta maksimal. Pendidikan salah satu usaha untuk menyiapkan peserta didik guna meningkatkan perannya dimasa yang akan datang, yaitu menjadi manusia yang berkualitas dimana pola hidup dan pola pikirnya berkembang sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia tentang sistem pendidikan nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 yang menjelaskan bahwa pendidikan adalah:

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan tujuan Pendidikan Nasional tersebut, maka diperlukan proses untuk mencapainya. Di Indonesia pendidikan dikemas dengan berbagai bentuk jenjang pendidikan. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab 3 dijelaskan bahwa pendidikan di Indonesia terdiri dari 3 jenjang, jenjang pendidikan ini memiliki karakteristik yang berbeda-beda, mulai dari karakteristik yang dimiliki peserta didik, pendidik, kurikulum

serta sarana dan prasarana, ketiga jenjang pendidikan tersebut adalah; (1) pendidikan dasar (2) pendidikan menengah dan (3) pendidikan tinggi.

Di Perguruan Tinggi, pembelajaran yang terlaksana memiliki banyak perbedaan dengan jenjang pendidikan sebelumnya. Menurut Degeng (1998) pendidikan tinggi akan meningkatkan daya afeksi dan psikomotor dibandingkan dengan pendidikan menengah. Di Perguruan Tinggi, kurikulum yang ada dibuat sedemikian rupa hingga menciptakan mahasiswa yang matang secara kognisi, afeksi, dan psikomotor. Dan ini sangat berbeda dengan kurikulum yang di terapkan di pendidikan menengah.

Selain itu, menurut Yusuf (2005) Perguruan Tinggi menuntut mahasiswa bebas untuk bertindak sendiri, hal ini dapat dilihat dengan sistem SKS yang di terapkan di Perguruan Tinggi. Kebebasan mahasiswa inilah yang menjadi landasan utama dalam membedakan sistem pembelajaran Perguruan Tinggi dengan pendidikan menengah. Berdasarkan dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sistem pembelajaran di pendidikan tinggi berbeda dengan sistem pembelajaran di pendidikan menengah.

Dalam pembelajarannya, peserta didik di Perguruan Tinggi atau disebut dengan mahasiswa haruslah mampu sukses dalam belajar. Karena seorang mahasiswa harus mampu menyelesaikan studi dengan batas waktu yang telah ditentukan. Keadaan lima hal ini akan menentukan mutu

kegiatan belajar mahasiswa dan juga akan menentukan hasil belajar mereka. Satgasus 3SCPD (2002:2) mengatakan bahwa dalam belajar, siswa harus menguasai beberapa keterampilan belajar antara lain:

- 1) Keterampilan dalam menjalani proses belajar mengajar
- 2) Keterampilan dalam mengingat, konsentrasi dan ketahanan dalam belajar
- 3) Keterampilan dalam meningkatkan kemampuan membaca
- 4) Keterampilan dalam penyusunan dan penyelesaian tugas-tugas
- 5) Keterampilan belajar dari dan bersama orang lain
- 6) Keterampilan belajar sesuai dengan jurusan yang ditempati
- 7) Keterampilan dalam mengikuti ujian

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan belajar merupakan salah satu aspek belajar yang akan meningkatkan hasil belajar sehingga kesuksesan dalam belajar dapat di capai oleh mahasiswa di Perguruan Tinggi. Sebagai seorang calon guru BK, mahasiswa BK juga harus menguasai keterampilan belajar tersebut. Agar bisa menjadi contoh yang baik bagi siswanya nanti.

Keterampilan belajar, muncul karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, sehingga faktor-faktor tersebut juga akan mempengaruhi keterampilan belajar. Syah (2006) mengemukakan bahwasanya salah satu faktor yang mempengaruhi adalah faktor eksternal yang terdiri dari tiga aspek, yaitu; (1) lingkungan masyarakat (2) lingkungan sebaya (3) lingkungan sosial keluarga.

Dalam belajar di pendidikan tinggi, lingkungan sosial keluarga tentu saja akan menjadi faktor yang perlu mendapat perhatian khusus. Hal itu karena secara umum mahasiswa yang menjalankan pendidikan di

Perguruan Tinggi bukan hanya mahasiswa yang tinggal di daerah dimana Perguruan Tinggi tersebut ada, mahasiswa yang berasal dari luar daerah juga menjalani pendidikan di Perguruan Tinggi. Sebagai contoh di Universitas Negeri Padang terdapat 80% mahasiswa berasal dari luar kota Padang (Sumber: Bidang Kemahasiswaan Universitas Negeri Padang, 2015). Dari contoh tersebut dapat disimpulkan bahwa ada dua jenis mahasiswa di Universitas Negeri Padang jika berdasarkan daerah asal, yaitu mahasiswa yang berasal dari kota Padang dan mahasiswa yang berasal dari luar kota Padang. Mahasiswa yang berasal dari kota Padang tentu saja hidup dan tinggal dengan orangtuanya, sedangkan mahasiswa yang berasal dari luar kota Padang tentu saja mereka tinggal di rumah kontrakan atau di kos-kosan.

Sebagai mahasiswa, baik itu tinggal dengan orangtua maupun tinggal di kos-kosan tetap harus sukses dalam belajar sesuai dengan pendapat Nirwana, dkk (2002) yang mengemukakan bahwa mahasiswa sebagai peserta didik haruslah sukses dalam belajar dengan menguasai lima aspek kesuksesan belajar. Salah satunya adalah keterampilan belajar.

Fenomena yang ada di lapangan berdasarkan hasil penelitian dari Primiko Zandra (2015), ditemui bahwa keterampilan belajar khususnya aspek keterampilan mengatur waktu tergolong sedang dengan persentase 53,45%. Selain itu dalam penelitian Nova Putri Rahmawati (2013), yang meneliti tentang perbedaan keterampilan belajar siswa yang tinggal di

asrama dan yang tidak. Hasilnya mengungkapkan keterampilan belajar siswa diluar asrama tergolong rendah, yaitu dengan persentase 54,1%.

Fenomena di lapangan berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 12 oktober 2015 di Fakultas Ilmu Pendidikan UNP terhadap empat orang mahasiswa didapatkan bahwa mereka masih sulit mengatur pelajaran dengan efektif. Hal ini dapat dilihat dari perilaku mencampurkan semua catatan mata kuliah kedalam satu buku, kemudian mereka juga tidak bisa mengikuti pelajaran di kelas dengan efektif dapat dilihat dari perilaku mahasiswa tersebut terlambat masuk kelas, hal ini dikarenakan jarak rumah dengan kampus cukup jauh. Selain itu mereka juga mengabaikan bahan perkuliahan setelah perkuliahan selesai, tidak pernah membuat *schedule* perkuliahan di rumah, hanya mengandalkan satu sumber buku dalam perkuliahan, membuat karya tulis tanpa pedoman yang telah ditetapkan, menghafal materi perkuliahan dalam satu malam ketika akan ujian.

Dari fenomena tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti “keterampilan belajar mahasiswa BK”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang di paparkan dapat di identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Ada mahasiswa yang mencampurkan semua catatan mata kuliah ke dalam satu buku.

2. Ada mahasiswa yang sering terlambat masuk kelas.
3. Ada mahasiswa yang lupa dengan materi yang mereka baru pelajari.
4. Ada mahasiswa yang mempersiapkan bahan perkuliahan ketika akan pergi kuliah.
5. Ada mahasiswa yang melihat jadwal perkuliahan ketika akan masuk kelas.
6. Ada mahasiswa yang berperilaku curang saat ujian.
7. Ada mahasiswa yang mengabaikan bahan perkuliahan setelah perkuliahan selesai.
8. Ada mahasiswa yang tidak pernah membuat *schedule* perkuliahan di rumah.
9. Ada mahasiswa yang hanya mengandalkan satu sumber buku dalam perkuliahan.
10. Ada mahasiswa yang menghafal materi perkuliahan dalam satu malam ketika akan ujian.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah batasan permasalahan yang akan diteliti adalah “Keterampilan Belajar Mahasiswa BK”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana keterampilan belajar mahasiswa Bimbingan dan Konseling dalam hal:

1. Bagaimana keterampilan dalam menjalani proses belajar mengajar.
2. Bagaimana keterampilan dalam mengingat, konsentrasi dan ketahanan dalam belajar.
3. Bagaimana keterampilan dalam meningkatkan kemampuan membaca.
4. Bagaimana keterampilan dalam penyusunan dan penyelesaian tugas-tugas.
5. Bagaimana keterampilan belajar dari dan bersama orang lain.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian yang hendak dicapai adalah mendeskripsikan keterampilan belajar mahasiswa BK ditinjau dari:

1. Mendeskripsikan keterampilan dalam menjalani proses belajar mengajar.
2. Mendeskripsikan keterampilan dalam mengingat, konsentrasi dan ketahanan dalam belajar.
3. Mendeskripsikan keterampilan dalam meningkatkan kemampuan membaca.
4. Mendeskripsikan keterampilan dalam penyusunan dan penyelesaian tugas-tugas.
5. Mendeskripsikan keterampilan belajar dari dan bersama orang lain.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan penelitian mengenai keterampilan belajar dan dapat dijadikan sumber informasi pendidikan dalam penerapan pelayanan bimbingan dan konseling khususnya dalam mencapai kesuksesan belajar. Selanjutnya hasil penelitian ini dapat memperkaya cakupan ilmu pengetahuan dalam pengembangan program pelayanan BK di berbagai jenjang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa, dapat menjadi acuan dalam meningkatkan keterampilan belajar di Perguruan Tinggi.
- b. Bagi Pimpinan Universitas, dapat dijadikan salah satu pegangan untuk menindaklanjuti keterampilan belajar mahasiswa, khususnya terkait dengan solusi dalam usaha meningkatkan keterampilan belajar mahasiswa di Perguruan Tinggi.
- c. Bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai bahan pengembang dalam melaksanakan penelitian yang lebih luas khususnya yang berkaitan dengan keterampilan belajar.